***SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA GURU MUDA DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) BAKTI PUTRA NGAWIS**

Niantaris Sajidah

Program Studi Psikologi

Fakultas Humaniora

Universitas Teknologi Yogyakarta

**ABSTRAK**

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memahami peran *subjective well-being* pada guru muda dalam melaksanakan tugasnya di sekolah luar biasa (SLB). Adapun latar belakang penulisan ini karena pekerjaan sebagai seorang guru sekolah luar biasa (SLB) tidaklah mudah. Menjadi seorang guru sekolah luar biasa (SLB) berbeda dengan profesi sebagi guru umum, seorang guru sekolah luar biasa dituntunt untuk memiliki keahlian khusus dalam memberikan pembelajaran kepada siswanya, selain hal tersebut guru sekolah luar biasa (SLB) harus memiliki kesabaran yang lebih, keikhlasan dan totalitas oleh sebab itulah profesi sebagai guru sekolah luar biasa (SLB) masih kurang diminati. Keberhasilan guru sekolah luar biasa (SLB) dalam menjalankan tugasnya tidak terlepas dari kondisi kesehatan terutama dalam kesejahteraan guru tersebut. Menurut Diener (2002) ada lima faktor kesejahteraan yaitu keuangan, kesehatan, pengalaman hidup, hubungan sosial, tujuan hidup dan struktur keluarga. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan subjek guru muda berusia 23-35 yang mengajar di sekolah luar biasa (SLB) Bakti Puta Ngawis dan menggunkan *significant other* sebanyak 2 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah *subjective well-being* untuk meningkatkan kesejahteraan guru muda di sekolah luar biasa (SLB) salah satunya dengan cara berpikiran positif, optimis, dan meningkatkan tujuan hidup. Bagi pihak terkait agar memperhatikan kesejahteraan guru, memberikan sarana prasarana yang memadai guna untuk menunjang pembelajaran. Pada penelitian ini di dapatkan hasil bahwa latar belakang pengalaman, lingkungan tempat kerja menjadi faktor yang mempengaruhi *subjective well-being* pada guru muda di SLB sedangkan pada subjek pertama selain kedua faktor tersebut gaji juga berpengaruh.

**Kata kunci** : *subjective well-being*, Faktor-faktor *subjective well-being*, guru muda di sekolah luar biasa (SLB)